

## **BAB III**

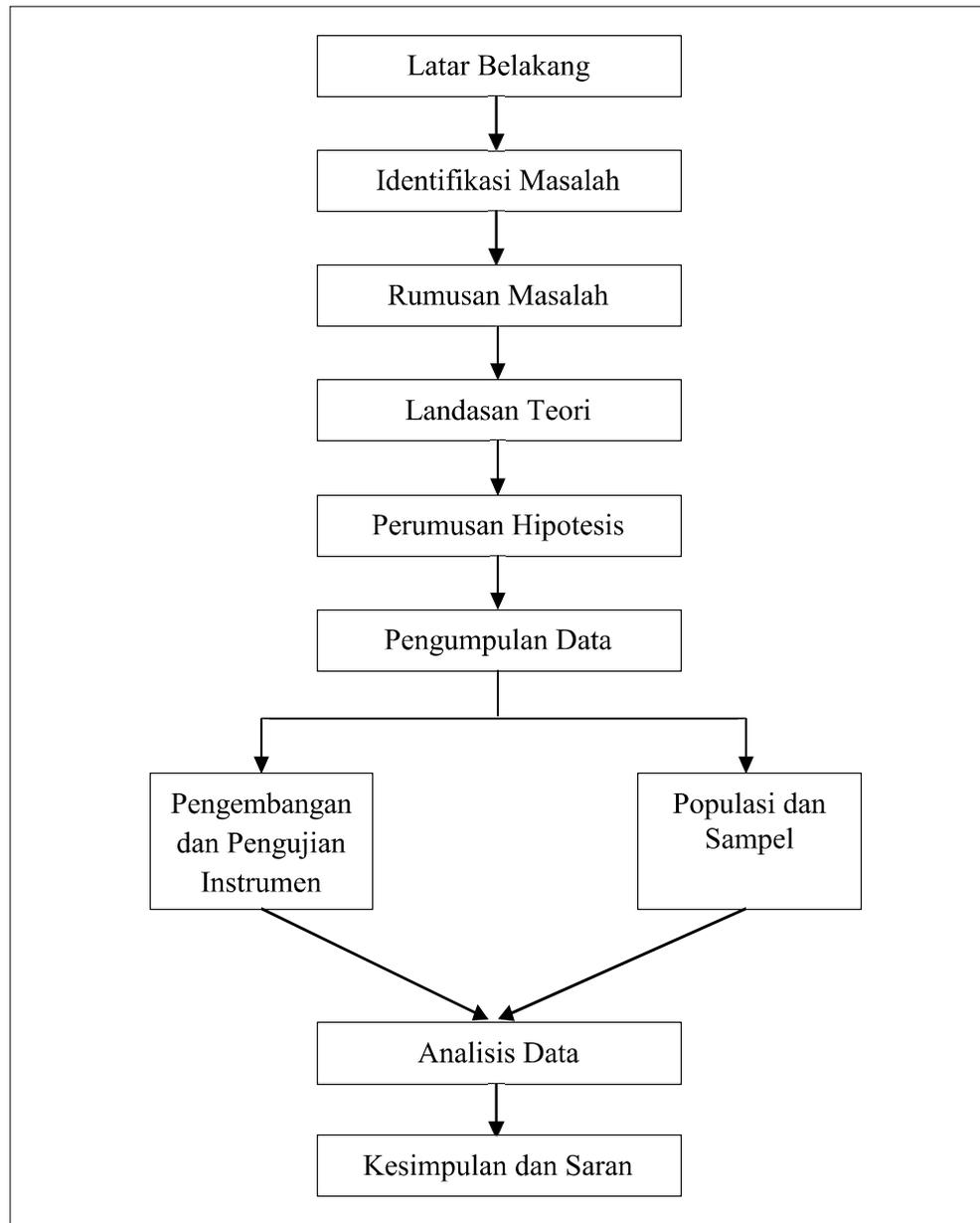
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dilakukan dengan tujuan menghasilkan penelitian yang baik. Karena didalam desain penelitian terdapat rencana dan struktur yang dapat membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan riset dengan valid, objektif, akurat dan seekonomis mungkin (Chandrarin, 2017: 95)

Desain penelitian ini dapat menentukan sejauh mana variasi yang terjadi pada variabel dependen yang di sebabkan oleh variabel-variabel independen. Dalam penelitian peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya data berbentuk angka atau statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi biaya audit (*audit fee*). Berikut desain penelitian yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan alur penelitian yang dilakukan:



Sumber: Penulis (2019)

**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### **3.1.1 Variabel Dependen**

#### **3.1.1.1 *Audit Fee***

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *audit fee* yang mana dinyatakan dalam besarnya *profesional fees* pada laporan keuangan. Menurut IAPI *audit fee* merupakan imbal jasa yang diterima auditor atas jasa dan waktu yang dilakukan dalam melaksanakan tugasnya, dan biaya-biaya yang diperlukan terkait dengan jasa yang diberikan.

Pengungkapan *audit fee* sifatnya masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*) khususnya di Indonesia. Besaran *audit fee* dapat dilihat pada bagian catatan atas laporan keuangan yang diungkapkan dalam *profesional fees*. Variabel *audit fee* dihitung dengan logaritma natural dari *professional fees*. Variabel ini disimbolkan dengan Y.

### **3.1.2 Variabel Independen**

#### **3.1.2.1 Ukuran Perusahaan**

Ukuran suatu perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari jumlah total aset yang dimiliki. Indikator untuk mewakili ukuran perusahaan merupakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan akan disederhanakan dengan logaritma natural dari total aset perusahaan. Variabel ini dilambangkan dengan  $X_1$ .

#### **3.1.2.2 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Profitabilitas diukur berdasarkan

rasio *Return On Assets (ROA)* pada laporan keuangan. Selanjutnya variabel profitabilitas dilambangkan dengan  $X_2$ .

### **3.1.2.3 Kompleksitas**

Kompleksitas berkaitan dengan kerumitan transaksi suatu perusahaan. Kompleksitas audit dinilai dari banyaknya anak perusahaan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Variabel kompleksitas diukur menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan diberikan nilai 1, sementara perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan diberikan nilai 0. Variabel kompleksitas dilambangkan dengan  $X_3$ .

### **3.1.2.4 Tipe Kepemilikan**

Tipe kepemilikan dilihat dari jenis kepemilikan perusahaan, yaitu perusahaan milik pemerintah (BUMN) atau perusahaan milik swasta. Variabel tipe kepemilikan akan diukur berdasarkan variabel *dummy*. Perusahaan yang kepemilikannya pemerintah (BUMN) akan diberi nilai 1, sementara perusahaan yang kepemilikannya swasta akan diberi nilai 0. Selanjutnya variabel ini diberi lambang  $X_4$ .

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi operasional	Indikator	Skala pengukuran
<i>Audit fee</i> (Y)	<i>Audit fee</i> dinyatakan dalam <i>professional fees</i> didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk auditor atas jasa waktu dan tenaganya (Nurdjanti & Pramesti, 2018).	Logaritma natural <i>Professional fees</i>	Rasio
Ukuran perusahaan (X <sub>1</sub> )	Ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Yulianti et al., 2019).	Logaritma natural Total aset	Rasio
Profitabilitas (X <sub>2</sub> )	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Carolina & Tobing, 2019).	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Kompleksitas (X <sub>3</sub> )	Kompleksitas menggambarkan tingkat kerumitan transaksi keuangan perusahaan dinilai dari apakah perusahaan memiliki anak perusahaan atau tidak baik di dalam negeri maupun di luar negeri (Sanusi & Purwanto, 2017).	Variabel <i>dummy</i> Memiliki anak perusahaan =1 Tidak memiliki anak perusahaan= 0	Nominal
Tipe kepemilikan	Penelitian ini membagi tipe kepemilikan menjadi perusahaan milik pemerintah (BUMN) dan perusahaan milik swasta (Sinaga & Rachmawati, 2018)	Variabel <i>dummy</i> Perusahaan milik pemerintah (BUMN)= 1 Perusahaan milik swasta= 0	Nominal

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

(Sugiyono, 2015: 80) mengungkapkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan, dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 45 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018:

**Tabel 3. 2** Populasi Perusahaan Perbankan

No.	Kode Saham	Nama Emiten	<i>Listing Date</i>
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	8-Aug-2003
2	AGRS	Bank Agris Tbk.	22-Dec-2014
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.	12-Jan-2016
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	15-Jul-2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	04-Oct-2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31-May-2000
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	12-Aug-2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	10-Jul-2006
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	8-Jul-2013
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	25-Nov-1996
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	10-Jan-2001
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10-Nov-2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17-Dec-2009
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	13-Jan-2015
15	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	25-Jun-1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	06-Dec-1989
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	13-Jul-2001
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	12-May-2016
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	16-Jan-2014
20	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	08-Jul-2010
21	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	12-Jul-2012
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	21-Nov-2002
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	11-Jul-2013
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14-Jul-2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	01-Jun-2006

26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	29-Nov-1989
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	21-Nov-1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk.	15-Jan-1990
29	BRIS	Bank BRISyariah Tbk. [s]	9-May-2018
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	13-Dec-2010
31	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	01-May-2002
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	12-Mar-2008
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk. [s]	08-May-2018
34	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	30-Jun-1999
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.	11-Jul-2014
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional	23-Aug-1990
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	29-Aug-1997
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	03-Jul-2007
39	MEGA	Bank Mega Tbk.	17-Apr-2000
40	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.	09-Jul-2013
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	20-Oct-1994
42	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	20-May-2013
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	29-Dec-1982
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk. [s]	15-Jan-2014
45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	15-Dec-2006

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2015: 81). Metode pengumpulan sampel yakni dengan *purposive sampling* (dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan pertimbangan peneliti) dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Kriteria tersebut ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut dari 2014-2018.

3. Perusahaan menyertakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen pada tahun 2014-2018.
4. Perusahaan menyertakan *professional fees* dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) beserta kriteria penelitian ini diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel. Total pengamatan selama 5 tahun sehingga data yang diolah sebanyak 60 data. Berikut nama perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian:

**Tabel 3.3** Sampel Perusahaan Perbankan

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	AGRS	Bank Agria Tbk.
2	BABP	Bank MNC International Tbk.
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.
10	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
11	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
12	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
14	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
15	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan merupakan laporan keuangan tahunan keuangan (*annual*

*report*) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan dan penghitungan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yakni data yang berupa angka ataupun besaran yang sifatnya pasti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh berupa laporan keuangan atau *annual report* (laporan tahunan) perusahaan tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018. Dasar pengambilan data sekunder sebagai bahan penelitian diantaranya: (1) Data mudah didapat (2) Estimasi biaya lebih murah (3) Data sudah di audit oleh akuntan publik sehingga keabshannya terpercaya. Data yang diperoleh bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.4 Metode Analisis Data**

Data dalam penelitian ini akan di analisis menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi IBM SPSS *statistic 22* untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.4.1 Statistik Deskriptif**

Untuk menganalisis data peneliti menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata. Statistik deskriptif menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel

penelitian yakni *audit fee*, ukuran perusahaan, profitabilitas, kompleksitas dan tipe kepemilikan. Hasil uji statistic deskriptif disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean, persentase, piktogram, dan standar deviasi yang kemudian diikuti penjelasan mengenai interpretasi isi tabel (Chandrarin, 2017: 139).

### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik terdiri dari empat tahapan yaitu: uji normalitas, Uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016: 154). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau mendekati normal. Yaitu data yang berdistribusi bentuk lonceng (*bell shaped*) atau data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan (Santoso, 2010: 40). Model regresi yang baik adalah model regresi yang punya distribusi data normal atau mendekati normal. Proses uji normalitas dapat diuji dengan statistik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). uji *Kolmogrov-Smirnov* dilakukan dengan melihat nilai tabel *one-sample kolmogrov-smirnov* dengan beberapa ketentuan berikut (Ghozali, 2016):

1. Jika nilai signifikan atau nilai profitabilitas  $< 0,05$  berarti distribusi dapat dikatakan tidak normal
2. Jika nilai signifikan atau nilai profitabilitas  $> 0,05$  berarti distribusi dikatakan normal.

Selain uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S), perlu diperhatikan juga penyebaran data (titik) pada normal *p-plot of regression standardized residual* dari variabel dependen dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila ada data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data menyebar menjauhi garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.4.2.2 Uji Multikolinieritas**

(Ghozali, 2016) uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat hubungan antar variabel bebas (variabel independen). Multikolinieritas terjadi apabila antara variabel-variabel independen terdapat hubungan yang signifikan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat memperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Koefisien korelasi antara variabel-variabel independen harus lemah, tidak boleh lebih dari 90% atau dibawah 0,09.
2. Analisis nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi multikolinieritas atau tidak. Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $> 10$  maka terjadi multikolonieritas.

#### **3.4.2.3 Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan terjadinya varians yang tidak sama untuk variabel independen yang berbeda. “Model yang baik yaitu data yang tidak

mengandung heteroskedastisitas, artinya data menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran” (Ghozali, 2016). Hal ini dapat terdeteksi dengan melihat *scatter plot* antara nilai taksiran dengan residual. Yang menjadi dasar mengambil keputusan ini sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola-pola tertentu seperti titik yang membuat sebuah pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) dapat diidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu.

Dalam penelitian ini juga digunakan uji *Glejser*. Menurut (Ghozali, 2016: 137) uji *Glejser* dilakukan dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya (AbsUt) dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi  $>$  nilai Alphanya (0,05), maka model tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

#### **3.4.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antar variabel pengganggu ( $t$ ) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ( $t-1$ ) (Ghozali, 2016).

Menurut (Sunyoto, 2011: 91) deteksi terjadinya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (*DW test*). Berikut kriteria-kriteria untuk

menunjukkan pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya autokorelasi dengan uji *Durbin – Watson (DW test)* adalah sebagai berikut:

1. Disimpulkan terjadi autokorelasi jika nilai DW dibawah -2 atau  $DW < -2$ .
2. Disimpulkan tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan 2 atau  $-2 \leq DW \leq 2$ .
3. Disimpulkan terjadi autokorelasi negatif jika nilai diatas 2 atau  $DW \geq 2$ .

### 3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan alasan bahwa variabel independennya lebih dari satu (Chandrarin, 2017: 101). Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara *audit fee* dengan variabel-variabel independen Model regresi dirumuskan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

**Rumus 3.1** Regresi Linear

Keterangan:

Y = *Audit fee*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Ukuran perusahaan

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Kompleksitas

$X_4$  = Tipe kepemilikan

e = *Error term*

Selanjutnya untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel independen dengan tingkat *audit fee* maka dilakukan pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian berikut:

#### **3.4.4 Uji Hipotesis**

Tujuan pengujian hipotesis untuk menentukan ketepatan/keakuratan, jika hipotesis nol ditolak dapat dilakukan uji hipotesis (Chandrarin, 2017). Uji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Uji Parsial (Uji T)**

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $t$  Hitung  $>$   $t$  tabel dan jika profitabilitas (Signifikansi) lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen berpengaruh parsial dengan variabel dependen secara signifikan.
- b. Jika nilai  $t$  Hitung  $<$   $t$  tabel dan jika profitabilitas (Signifikansi) lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen tidak berpengaruh parsial dengan variabel dependen secara signifikan.

##### **2. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui dan menunjukkan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi berganda (Chandrarin, 2017). Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel dan jika profitabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen berpengaruh simultan dengan variabel dependen secara signifikan.
- b. Jika nilai  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel dan jika profitabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen tidak berpengaruh simultan dengan variabel dependen secara signifikan.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien yang menyatakan seberapa baik garis regresi menyamakan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel independen yang dijelaskan oleh regresi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai  $R^2=0$  maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai  $R^2=1$  maka terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk regresi dengan variabel lebih dari 2 maka digunakan *adjusted*  $R^2$  sebagai koefisien determinasi. “Nilai *Adjusted*  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel –variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas” (Ghozali, 2016).

### **3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di kantor cabang batam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya Jalan Raja H. Fisabilillah Batam Kota, Kota Batam, Indonesia.

#### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan atau 14 minggu dengan rincian sebagai berikut: peneliti melakukan identifikasi masalah dalam waktu 2 minggu, pengajuan judul dan tinjauan pustaka dalam waktu tiga minggu, pengumpulan data dalam waktu tiga minggu, pengolahan data dalam waktu empat minggu, analisis dan pembahasan dalam waktu empat minggu serta kesimpulan dan saran dalam waktu satu minggu. Berikut merupakan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian:



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan ringkasan performa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 sampai tahun 2018 yang berjumlah 45 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan. Berdasarkan 15 sampel perusahaan perbankan yang diteliti selama 2014-2018 seharusnya data yang diuji dalam penelitian ini berjumlah 75, tetapi peneliti hanya menggunakan 67 data saja yang akan diuji dikarenakan terdapat 8 data outlier yang artinya terdapat perbedaan angka yang terlalu jauh dari tahun yang lainnya.

##### 4.1.1 Deskripsi Variabel

###### 4.1.1.1 Deskripsi Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar jasa seorang auditor atas jasanya melakukan audit laporan keuangan disebut dengan biaya audit. Data besaran biaya audit yang diambil dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018 dinyatakan dalam *professional fees*, yang kemudian akan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari

biaya audit. Logaritma natural digunakan untuk memperkecil perbedaan angka dari data sampel yang telah didapatkan.

Berikut tabel biaya audit perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi sampel.

**Tabel 4.1** *Audit Fee (Y)*

No	Kode	Perusahaan	Biaya Audit				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	AGRS	Bank Agria Tbk.	20,79	22,08	22,07	21,97	20,96
2	BABP	Bank MNC International Tbk.	22,70	21,23	22,35	22,12	22,70
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	19,73	22,49	22,21	21,22	21,57
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	24,88	25,17	25,09	25,23	25,37
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	24,66	24,59	24,40	24,65	24,86
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	26,55	26,72	26,95	27,02	26,83
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	24,81	24,73	25,62	25,82	26,31
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	23,60	23,97	24,65	25,25	25,34
9	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.	22,27	23,03	22,98	23,21	24,34
10	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	23,12	23,22	21,52	22,39	23,21
11	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	22,84	23,59	23,86	24,27	23,99
12	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	21,78	22,04	22,14	22,08	22,27
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	28,48	28,64	28,77	28,95	29,05
14	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	24,53	24,71	24,55	24,87	25,06
15	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	23,64	22,76	22,51	23,55	23,82

Sumber: Data diolah penulis (2019)

#### 4.1.1.2 Deskripsi Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

##### 4.1.1.2.1 Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )

Indikator yang mewakili ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah total aset perusahaan. Variabel ini akan diukur dan disederhanakan dengan logaritma natural dari total aset. Berikut tabel ukuran perusahaan perbankan yang menjadi sampel.

**Tabel 4.2** Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )

No	Kode	Perusahaan	Ukuran Perusahaan				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	AGRS	Bank Agria Tbk.	29,04	29,07	29,03	28,99	29,05
2	BABP	Bank MNC International Tbk.	29,87	30,13	30,20	30,00	30,02
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	29,86	30,13	30,28	30,43	30,52
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	32,00	32,8	32,29	32,30	32,19
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	33,66	33,86	34,03	34,20	34,33
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	33,95	34,02	34,15	34,25	34,35
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	34,32	34,33	34,54	34,66	34,80
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	32,60	32,78	33,00	33,20	33,36
9	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.	30,17	30,21	30,41	30,47	30,51
10	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	29,83	29,42	29,29	29,67	29,88
11	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	30,67	30,88	30,82	30,84	30,65
12	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	29,21	29,31	29,31	29,43	29,53
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	34,38	34,44	34,58	34,66	34,72
14	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	32,60	32,69	32,75	32,79	32,81
15	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	30,79	30,85	30,90	30,95	30,91

Sumber: Data diolah penulis (2019)

#### 4.1.1.2.2 Profitabilitas ( $X_2$ )

Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)*. Berikut tabel profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi sampel.

**Tabel 4.3** Profitabilitas ( $X_2$ )

No	Kode	Perusahaan	Profitabilitas (ROA) Satuan (%)				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	AGRS	Bank Agria Tbk.	0,11	0,09	0,08	-0,21	-0,75
2	BABP	Bank MNC International Tbk.	-0,58	0,07	0,07	-6,40	0,53
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	0,81	0,75	0,66	0,53	0,59
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	0,92	1,02	1,03	0,13	0,20
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2,60	1,80	1,89	1,94	1,87
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2,99	3,03	3,05	3,11	3,13
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3,02	3,14	2,61	2,58	2,50
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	0,79	1,08	1,22	1,16	0,92
9	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.	-5,22	-5,13	-4,47	0,71	-2,25
10	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	-1,32	-5,55	-7,71	-1,00	-1,06
11	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	0,58	0,61	-2,67	-3,21	0,07
12	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	0,51	0,75	1,28	1,15	1,06
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2,42	2,32	1,41	1,91	2,15
14	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	0,50	0,73	1,18	1,07	1,27
15	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	0,47	0,28	0,28	0,25	0,20

Sumber: Data diolah penulis (2019)